

BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis & Rancangan

Jenis penelitian ini adalah studi pustaka karena hanya merangkum hasil pemikiran atau penelitian yang sudah ada menjadi satu pembahasan utuh. Rancangannya berupa kajian sistematis (systematic review) yaitu metode yang menggunakan review, telaah, evaluasi terstruktur, pengklasifikasian, dan pengkategorian dari evidence based-evidence based yang telah dihasilkan sebelumnya dengan tujuan untuk menjawab tujuan penelitian.

B. Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan pada Januari-Mei 2021.

C. Topik & Lingkup Pembahasan

Adapun topik yang dibahas dalam kajian tugas akhir ini adalah suplementasi tablet tambah darah dengan lingkup pembahasan dibatasi hanya pada masalah ketaatan suplementasi dengan subyek ibu hamil.

D. Jenis & Cara Pengumpulan Data

Jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini meliputi hasil-hasil pemikiran dan penelitian yang terkait dengan ketaatan suplementasi ttd untuk ibu hamil. Pengumpulan data melalui hasil pemikiran atau penelitian diperoleh dengan cara mengumpulkan data-data kajian pustaka yang sesuai dengan topik penelitian dari kepustakaan yang berhubungan. Sumber-sumber kepustakaan diperoleh dari jurnal-jurnal yang di download di google scholar.

E. Pengolahan dan Analisis Data

1. Tujuan Penelitian: Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran ketaatan tentang mengkonsumsi tablet tambah darah pada ibu hamil, memaparkan gambaran tentang suplementasi tablet tambah darah pada ibu hamil, memaparkan gambaran tentang pengetahuan ibu hamil tentang anemia, mendeskripsikan keterkaitan pengetahuan ibu hamil mengenai anemia dengan ketaatan ibu hamil mengkonsumsi tablet tambah darah.

2. Kata Kunci: Kata kunci dalam penelitian ini adalah Ketaatan, Tablet Tambah Darah, Anemia, Ibu Hamil

3. Penelusuran Off/Online: Penelusuran online pada penelitian ini melalui jurnal atau laporan hasil penelitian repositori dan penelusuran offline melalui buku teks, literatur, prosiding seminar/temu ilmiah dan lainnya.

4. Dokumentasi: Dokumentasi yang digunakan pada penelitian ini yaitu berupa checklist.

5. Seleksi By Inklusi: Kriteria inklusi pada penelitian ini adalah ibu hamil yang dinyatakan hamil oleh tenaga kesehatan dan ibu hamil yang mendapatkan tablet tambah darah sedangkan kriteria eksklusi pada penelitian ini adalah ibu hamil yang tidak bisa membaca dan menulis dan ibu hamil yang sedang berada di trimester I.

6. Sintesa: Sintesa merupakan salah satu komponen penting dalam menyusun karya tulis ilmiah. Komponen ini merupakan tahap terakhir yang harus dilakukan penulis dan dapat menjadi penentu kelengkapan dalam karya tulis ilmiah. Karya tulis ilmiah dapat disebut belum lengkap jika tidak disertai dengan sintesis. Sintesis

adalah tulisan utuh dan baru mengenai rangkuman dari berbagai sumber rujukan mengenai pengertian atau pendapat. Rangkuman tersebut disusun menjadi suatu tulisan baru yang mengandung satu kesatuan yang sesuai dengan kebutuhan penulis. Sintesis merupakan suatu rangkuman dari berbagai macam jenis sumber rujukan yang sejalan dan sesuai dengan kebutuhan penulis di dalam karya tulis ilmiah. Proses penyusunan sintesa dapat dikembangkan dalam penulisan karya tulis ilmiah. Proses penyusunan tersebut, antara lain:

- 1) Membaca sumber rujukan secara cepat dan kritis,
- 2) Meringkas gambaran umum dan rancangan yang dipilih dalam sumber rujukan berkaitan dengan topik yang sedang dikerjakan,
- 3) Mencatat pokok pikiran yang berkaitan antara gagasan penulis dengan gagasan yang ada dalam sumber rujukan yang dibaca, dan mencatat kritik penulis terhadap teori yang diajukan dalam sumber rujukan. Dalam praktiknya, sintesis merupakan rangkuman atau ringkasan dari berbagai sumber rujukan yang digunakan oleh penulis. Selain pengembangan dalam menyusun sintesis, ada pun cara yang dapat digunakan untuk membuat sintesis.

F. Etika Penelitian

Pada pengajuan persetujuan etika penelitian bersifat opsional, tetapi tetap mengedepankan sikap intellectual honesty dengan tidak mengubah hasil pemikiran dan/atau hasil penelitian agar sesuai dengan kerangka berfikir. Mencantumkan sitasi sekunder apabila memang tidak memperoleh sumber aslinya, tetap mencantumkan sumber sitasi meskipun pada saat pemaparan sudah diubah menjadi prafase, dan sebaiknya tidak membuat

statement yang merupakan ide/gagasan/hasilpikiran sendiri.